

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA INDEX LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2004-2007**

SKRIPSI

Nama : Fatmah Amir Abdat
NIM : 43105010-069



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2009

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA INDEX LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2004-2007**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai salah Satau Syarat untuk Memperoleh Gelar

SARJANA EKONOMI

Program Studi Manajemen – Strata 1

Nama : Fatmah Amir Abdat

NIM : 43105010069



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatmah Amir Abdat

NIM : 43105010069

Program Studi : Manajemen – Strata 1

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).



Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Pebruari 2009

(Fatmah Amir Abdat)
NIM: 43105010069

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fatmah Amir Abdat
NIM : 43105010069
Program Studi : Manajemen – Strata 1
Judul Skripsi : Analisa Faktor-faktor Fundamental Yang Mempengaruhi
Harga Saham Pada Index LQ-45 Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2004–2007.
Tanggal Lulus Ujian : 6 Maret 2009

Disahkan Oleh:
Pembimbing Skripsi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
(Luna Haningsih, S.E., M.E.)

Dekan

Ketua Program Studi Manajemen – S1

(Dra. Yuli Harwani R., M.M.)

(Arief Bowo Prayoga K., S.E., M.M.)

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi

Analisa Faktor-faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham

Pada Index LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2004-2007

Dipersiapkan dan Disusun oleh:

Fatmah Amir Abdat

43105010069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Maret 2009

Susunan Dewan Penguji
Ketua Penguji/Pembimbing Skripsi

(Luna Haningsih, S.E., M.E.)

Anggota Dewan Penguji

(Tafiprios, S.E., M.E.)

Anggota Dewan Penguji

(Maman Fathurochman, S.E.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai penulisan akhir untuk memenuhi syarat guna menempuh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Mercu Buana.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengetengahkan judul “Analisa Faktor-faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Index LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007“. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Meskipun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan benar.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas jalan yang diberikan kepada penulis, baik hal yang mudah maupun tidak. Itu semua memberikan pelajaran yang berharga kepada penulis. Penulis percaya dalam keadaan apapun Allah SWT akan selalu menyertai setiap langkahnya.
2. Kepada Bapak Dr. Ir. H. Suharyadi, M.Si. selaku rector dari Universitas Mercu Buana.

3. Ibu Dra. Yuli Harwani R., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi serta dosen pembimbing akademik yang meluangkan waktunya untuk memberikan saran kepada penulis.
4. Bapak Arief Bowo Prayoga K., S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen S1 Universitas Mercu Buana.
5. Ibu Luna Haningsih, S.E., M.E. selaku pembimbing skripsi yang dengan sepenuh hati meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta saran-sarannya kepada penulis.
6. Kepada seluruh dosen yang telah membagi ilmunya kepadaku selama masa kuliah.
7. Staf TU dari Fakultas Ekonomi, yaitu Pak Ino, mas Denny, mba Diah, mba Lisa, mas Yusuf dan lain-lain atas bantuannya selama ini. Maaf yah banyak ngerepotin.
8. Kedua orang tuaku, yaitu Ayahku yang memberikan perhatiannya serta ibuku atas semua doa-doanya yang tiada henti kepadaku dan kesabarannya dalam menghadapiku. Alhamdulillah papi dan umi, fery dah lulus. Selama ini fery belum bisa memberikan apa-apa tetapi hanya kelulusan ini yang dapat fery berikan kepada kalian. Sekarang kedua anak dari papi n umi dah mendapatkan predikat sarjana.
9. Syukron buat saudaraku satu-satunya yaitu kakakku tersayang atas semua bantuan, semangat dan dorongannya kepadaku. Yang dah rela-rela antar jemput, minjemmin semua peralatannya. Nih liat kak, fery juga bisa lulus. Sekalipun aku gak punya cowok tetapi aku punya kakak yang dah kayak

cowok buat aku. Qt selalu jalan, makan, belanja n yang lainnya bareng-bareng. Aku yakin gak ada hubungan kakak adik didunia ini kayak hubungan qt b'dua.

10. Buat mba ranti dirumah yang dah sabar ngebantuin selama ini dari masih sebelum TK ampe dah jadi sarjana. Fery bisa jadi gini juga atas kesabaranmu wahai mba-ku tersayang. Maaf yah klo kamar selalu diberantakin ma buku-buku.
11. Buat rekanan asdosku angkatan 2005 yaitu Danang atas bantuannya terutama dalam hal komputer, Dina atas masukannya n semua video youtube-nya dan juga perjalanann qt selama ini sampe ke UI naek motor, septi sebagai teman aku dari semester satu ampe sekarang, hardi atas info-infonya selama ini serta kilat n mardianto. Wah, gak sangka yah qt bisa lulus bareng. Buat kilat n mardianto, semoga cepet lulus. Amien.
12. Buat ka ipi ma ka heni, makasih dah dibantuin n sabar dalam ngadepin semua pertanyaan-pertanyaan.
13. Buat temen seangkatan yang bareng-bareng skripsi yaitu sari, novi, fitri, ayu, eci, intan, ega, anggi, windi dll. Semoga kelulusan qt dapat bermanfaat.
14. Buat temen aku seangkatan selama ini yaitu nyu2n, jeber, amo, hendut, leni, opta, dede makasih yah dah ditungguin sidang. Truz juga buat temen aku semua di konsentarasikan keuangan “untung aja gak bosan selama satu semester sekelas terus” dan juga yang pernah satu kelas ataupun gak makasih karena dah mo jadi temen aku selama ini.

15. Buat temen kakak aku yaitu q-tin nan jauh di papua sana, deffy n uci yang dah sukses dapat anak. Makasih yah karena dah anggep aku kayak adek kalian sendiri.
16. Buat komputer aku dirumah pastinya karena klo gak ada tuh komputer mungkin skripsi aku masih belum jadi ampe sekarang n makasih deh dah sabar dimacem-macemin ma aku n tolong yah jangan ampe rusak.
17. Buat guru-guru aku dari TK ampe SMA karena tanpa ilmu yang mereka berikan, aku juga gak mungkin bisa kayak gini.
18. Buat senior dan junior di UMB terutama manajemen yang pastinya gak bisa disebutin satu per satu.
19. Buat keluarga besar n semua orang yang pernah terlibat dalam hidup aku. Penulis yakin itu semua memberikan motivasi yang sangat bermanfaat.
20. Seluruh staf dan karyawan serta keluarga besar UMB.

Semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan menjadi tambahan ilmu bagi kita semua, Amin.

Jakarta, Pebruari 2009

Penulis

Fatmah Amir Abdat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Perumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5

1.4.2 Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
2.1 Manajemen Keuangan	7
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	7
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	7
2.2 Pasar Modal	9
2.2.1 Pengertian Pasar Modal	9
2.2.2 Fungsi Pasar Modal	10
2.2.3 Jenis-jenis Investasi di Pasar Modal	10
2.2.4 Teknik Penilaian Saham	12
2.2.5 Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga saham	14
2.3 Penelitian Yang Relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian	23
3.1.1 Lokasi Penelitian	23
3.1.2 Sejarah Singkat dan Perkembangan BEI	23
3.2 Metode Penelitian	25
3.3 Hipotesis	25
3.4 Data Penelitian	26
3.5 Variabel dan Pengukuran	26
3.5.1 Variabel Bebas	26
3.5.2 Variabel Terikat	27
3.6 Definisi Operasional Variabel	27

3.6.1 Variabel Bebas	27
3.6.2 Variabel Terikat	30
3.7 Metode Pengumpulan Data	30
3.8 Metode Analisis Data	30
3.8.1 Statistik Deskriptif	30
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	31
3.8.3 Analisa Regresi Linear Berganda	33
3.8.4 Uji Statistik	34
3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Statistik Deskriptif	37
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	40
4.1.3 Analisa Regresi Linear Berganda	44
4.1.4 Uji Statistik	46
4.1.5 Koefisien Determinasi (R^2)	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56
Lampiran I : Data Penelitian	56
Lampiran II : Data hasil faktor fundamental dan harga saham	58

Lampiran III : Analisis statistik Deskriptif	64
Lampiran IV : Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Lampiran V : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Lampiran VI : Hasil Tabel t	68
Lampiran VII : Nilai Tabel F	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Ringkasan Tabel Penelitian yang Relevan	20
Tabel 3.1 : Tabel Autokorelasi Uji D-W	33
Tabel 4.1 : Data Penelitian	37
Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3 : Uji Multi Kolinieritas Variabel Penelitian	41
Tabel 4.4 : Uji Autokorelasi Variabel Penelitian	43
Tabel 4.5 : Koefisien Model Persamaan Regresi	44
Tabel 4.6 : Uji t variabel Penelitian	46
Tabel 4.7 : Uji F Variabel Penelitian	48
Tabel 4.8 : Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Penerimaan dan Penolakan Uji t	35
Gambar 3.2 : Penerimaan dan Penolakan Uji F	36
Gambar 4.1 : Uji Heteroskedastisitas Variabel Penelitian	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data Penelitian	56
Lampiran II : Data Hasil Faktor Fundamental dan Harga Saham	58
Lampiran III : Analisis Statistik Deskriptif	64
Lampiran IV : Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Lampiran V : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Lampiran VI : Hasil Tabel t	68
Lampiran VII : Nilai Tabel F.....	69



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh fundamental perusahaan yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value Per Share* (BVS), *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Data dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam Index LQ-45 tahun 2004-2007, dan memenuhi kriteria pemilihan sample sehingga diperoleh sampel sebanyak 72 perusahaan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan pada tahun 2004-2007.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, pengujian dilakukan dengan Uji t dan Uji F serta Uji R^2 (Koefisien Determinasi). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Apabila dilihat secara parsial, variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Earnings Per Share* (EPS) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$).

Hasil analisis anova menjelaskan bahwa faktor fundamental secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, dari nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel faktor fundamental berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 82,5%. Hal ini berarti variabel faktor fundamental kuat dalam menjelaskan variabel harga saham.

Kata Kunci: *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value Per Share* (BVS), *Earnings Per Share* (EPS) dan Harga Saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara dan merupakan salah satu tujuan investasi masyarakat yang ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari dua pihak yaitu antara investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana. Pasar modal diharapkan akan dapat maju dan berkembang secara pesat sehingga aktifitas perekonomian juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan pasar modal merupakan salah satu cara pendanaan bagi perusahaan dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan serta kemakmuran masyarakat.

Perkembangan pasar modal dapat dikaitkan dengan pengaruh global, krisis moneter, krisis ekonomi, yang akan memberikan tantangan yang sangat berat bagi perusahaan-perusahaan *go public*. Maka dari itu, pasar modal telah menerapkan sistem manajemen yang semakin profesional yaitu salah satunya kemudahan dalam melakukan transaksi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perkembangan yang relatif pesat, baik dari segi jumlah *emiten*, volume saham, maupun frekuensi perdagangan. Perkembangan pasar modal dapat menarik minat banyak perusahaan untuk mendapatkan modal dan investor untuk berinvestasi di Bursa Efek. Gejala

ini menunjukkan bahwa sekuritas dapat menjadi alternatif investasi yang semakin dipertimbangkan selain investasi di *real asset* seperti rumah, tanah, dan perhiasan.

Investasi pada dasarnya merupakan aktifitas penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal dan resiko yang relatif kecil. Salah satunya adalah dengan saham. Tetapi ada juga yang berinvestasi dengan saham biasa (*common stock*) sekalipun dengan resiko yang lebih besar dan dengan harapan *return* yang diterimanya akan lebih besar pula. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus resiko.

Saham memiliki resiko yang lebih besar dari pada deposito karena memiliki sifat yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan, atau dari dalam perusahaan itu sendiri seperti kepemimpinan, manajemen, proses produksi, dan lain-lain serta resiko adanya faktor ketidakpastian *return* yang akan diterimanya seperti jumlah dividen dan naik turunnya harga saham pada waktu tertentu. Maka dari itu seorang investor harus dapat melakukan penilaian harga saham dengan baik.

Terdapat dua macam pendekatan dasar dalam melakukan penilaian terhadap harga saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Menurut Komaruddin (2004 : 79) analisis teknikal adalah analisis yang menganggap bahwa saham adalah komoditas perdagangan yang pada gilirannya, permintaan dan penawarannya merupakan manifestasi kondisi psikologis dari pemodal.

Analisis dengan pendekatan fundamental memprediksi harga saham di masa yang akan datang dengan mempelajari data-data industri perusahaan,

penjualan, kekayaan, pendapatan, produk dan penyerapan pasar, evaluasi manajemen perusahaan, dan memperkirakan nilai intrinsik dari saham perusahaan tersebut. Hal ini karena keuangan adalah salah satu faktor yang akan dipertimbangkan investor dalam membeli saham, yang tercermin dalam laporan keuangan.

Penelitian untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor fundamental terhadap harga saham telah banyak dilakukan, namun masih menghasilkan kesimpulan yang beragam. Pada penelitian sebelumnya, penelitian tentang keterkaitan kinerja keuangan terhadap harga saham diantaranya dilakukan oleh Purnomo (1998), Itan dan Syakhroza (2003) dan pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham diantaranya dilakukan oleh Njo, Yanny dan Imelda (2003), serta Nathania (2008).

Purnomo (1998) mengkaji keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham pada 30 emiten di BEJ selama periode 1992-1996. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat hubungan yang positif antara harga saham dengan indikator kinerja keuangan seperti EPS, PER, ROE, dan DPS.

Itan dan Syakhroza (2003) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan termasuk LQ-45 di BEJ selama 5 tahun. Ukuran yang digunakan adalah DER, ROA, ROE, NPM, PER, dan PBV sebagai variabel bebasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ROA dan PBV yang berpengaruh terhadap Harga Saham.

Dari kedua hasil penelitian tersebut dan dari penelitian yang lainnya, dapat dilihat adanya ketidakkonsistenan hasil. Maka dari itu akan diteliti ulang untuk

mengetahui kekonsistenan pengaruh fundamental yang diukur dengan rasio keuangan terhadap harga saham *go public* pada Index LQ-45.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis dan mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul “*Analisis Faktor-faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2004–2007*”

1.2 Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, antara lain faktor fundamental. Dimana faktor fundamental terdiri dari berbagai variabel, tetapi tidak semua variabel digunakan dalam penelitian ini. Pembatasan masalah ini adalah pada analisis faktor fundamental yang terdiri dari : *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value Per Share* (BVS), *Earnings Per Share* (EPS), pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2004-2007.

1.3 Perumusan Masalah

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah adanya hasil kesimpulan yang cukup beragam dari beberapa penelitian sebelumnya. Maka dari itu, secara rinci perumusan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia ?

- b. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Apakah *Book Value Per Share* (BVS) berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia ?
- e. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada saham Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia ?
- f. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Book Value Per Share* (BVS), *Earnings Per Share* (EPS), secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia

- d. Untuk mengetahui *Book Value Per Share* (BVS) berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
- e. Untuk mengetahui *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
- f. Untuk mengetahui *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Book Value Per Share* (BVS), *Earnings Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada Index LQ-45 di Bursa Efek Indonesia

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi bagi perusahaan agar dapat menentukan strategi-strategi apa yang akan diterapkan sehingga dapat menarik investor setelah melakukan analisis fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham.

- b. Bagi Investor

Memberikan informasi yang dibutuhkan investor sehingga dapat melakukan penilaian terhadap saham baik yang akan dibeli atau dijualnya.

- c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan pedoman dan bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Definisi manajemen keuangan menurut Agus (2001 : 6) adalah

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Gitman (2003) manajemen keuangan adalah *finance can be define as the art and science of managing money, virtually all individuals and organizations earn or raise money and spend or invest money.*

Menurut Sutrisno (2005 : 3) manajemen keuangan adalah :

Manajemen yang sering disebut pembelanjaan dapat diartikan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Agus (2001 : 6) fungsi utama seorang manajer keuangan adalah :

- a. Menyangkut tentang keputusan alokasi dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.

- b. Manajer keuangan berfungsi sebagai pengambilan keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi.
- c. Kebijakan dividen. Pada prinsipnya kebijakan dividen ini menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan seharusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas dan pembelian kembali saham atau laba tersebut sebaiknya ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembelanjaan investasi dimasa datang.

Menurut Sutrisno (2005 : 5) fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan yang harus dilakukan yaitu :

- a. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

- b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

- c. Keputusan Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

2.2 Pasar Modal

2.2.1 Pengertian Pasar modal

Menurut Sawidji (2007 : 15) pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan kegiatan instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Untuk menarik para pelaku pasar modal, maka pasar harus bersifat likuid yaitu para pelaku dapat dengan mudah menjual maupun membeli surat-surat berharga dengan cepat dan juga cepatnya informasi yang didapatkan para pelaku pasar modal.

Pengertian pasar modal secara sempit menurut Komaruddin (2004 : 18) adalah tempat pasar terorganisasi yang memperdagangkan saham-saham dan obligasi-obligasi dengan memakai jasa dari makelar, komisioner dan para *underwriter*. Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pasar modal adalah tempat untuk melakukan transaksi keuangan, baik dalam bentuk saham ataupun obligasi.

2.2.2 Fungsi Pasar Modal

Dari penelitian sebelumnya, menurut Suad (2001) fungsi pasar modal adalah :

a. Ekonomi

Menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* kepada *borrower* dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki. *Lenders*

mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut dan dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan.

b. Keuangan

Dilakukan dengan menyediakan dana yang dibutuhkan oleh para *borrowers* dan *lenders*, tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktifa riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Meskipun perlu diketahui perbedaan fungsi ekonomi dan keuangan ini sering tidak jelas.

2.2.3 Peranan Pasar Modal

Menurut Jogiyanto (2000 : 11) peranan pasar modal adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.
- b. Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat liquid dan efisien.
- c. Pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam.

Menurut Rusdin (2006 : 2) peranan pasar modal adalah :

- a. Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien.
- b. Pasar modal sebagai alternatif investasi.
- c. Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.
- d. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan.

- e. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

2.2.4 Jenis-jenis Investasi Di Pasar Modal

Investasi yang diperdagangkan dipasar modal cukup banyak jenisnya. Beberapa jenis-jenis komoditi yang diperdagangkan dipasar modal antara lain :

- a. Saham

Di antara surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa (*common stock*) adalah yang paling dikenal dikalangan masyarakat. Secara sederhana, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan.

- b. Obligasi

Dalam bahasa asing obligasi disebut *bond*. Obligasi adalah kontrak antara pemberi pinjaman dengan yang diberi pinjaman. Kontrak ini diwujudkan dalam bentuk surat obligasi. Pemberi pinjaman mendapatkan hak untuk dibayar kembali pada waktu tertentu dan dengan jumlah tertentu pula.

- c. Opsi

Pada prinsipnya, opsi adalah pemberian hak kepada pemegangnya (pembelinya) untuk melakukan sesuatu, pada waktu yang telah ditentukan, sesuai dengan perjanjian yang tertera dalam opsi tersebut. Hak ini bermacam-macam, bisa hak membeli, menjual, didahulukan pembelian atau penjualannya dan lain sebagainya.

- d. Waran

Waran termasuk dalam opsi. Waran pada dasarnya adalah OC (opsi call). Pendefinisian waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga

yang sudah ditentukan, jadi sama persis dengan OC. Hanya saja, OC dijual secara mandiri, dan bisa dilakukan oleh orang atau perusahaan diluar penerbitan saham yang menjadi penjaminnya.

e. Reksadana

Pada prinsipnya, investasi pada reksadana adalah melakukan investasi yang menyebar pada sekian instrumen investasi yang diperdagangkan dipasar modal, seperti saham biasa, obligasi pemerintah, obligasi swasta dan yang lainnya dan juga dipasar uang, seperti *commercial paper*, valas, SBI (Sertifikat Bank Indonesia) dan yang lainnya.

Selain beberapa jenis komoditi seperti diatas, masih banyak lagi jenis komoditi yang diperdagangkan dipasar modal.

2.2.5 Teknik Penilaian Saham

Terdapat dua macam cara penilaian atau analisis saham yaitu :

a. Analisis Teknikal

Menurut Kamaruddin (2004 : 79) analisis teknikal adalah analisis pasar atau sekuritas yang memusatkan perhatian pada indeks saham, harga atau statistik pasar lainnya dalam menemukan pola yang mungkin dapat memprediksikan dari gambaran yang telah dibuat.

Menurut Abdul (2003 : 25) analisis teknikal dimulai dengan cara memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh *supply* dan *demand* terhadap saham tersebut.

b. Analisis Fundamental

Menurut Abdul (2003 : 17) analisis fundamental adalah analisis yang membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum.

Menurut Kamaruddin (2004 : 81) analisis fundamental adalah sebagai berikut :

Mempelajari brosur atau data-data industri perusahaan, penjualan, kekayaan, pendapatan, produk dan penyerapan pasar, evaluasi manajemen perusahaan, membandingkan dengan pesaingnya, dan memperkirakan nilai intrinsik dari saham perusahaan tersebut.

Analisis fundamental melihat bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan. Analisis fundamental menghitung variabel yang berhubungan dengan harga saham. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Variabel *Return on Asset* (ROA)

ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan (Darsono dan Ashari 2005 : 57). Menurut Agnes (2005 : 19) teori ROA adalah sebagai berikut :

ROA didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktifitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal itu.

ROA dapat dicari dengan rumus :

$$ROA = \frac{Laba \text{ Bersih}}{Total \text{ Aktiva}}$$

2) Variabel *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah pengembalian atas modal. Menurut Darsono dan Ashari (2005 : 57) rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham. Selain itu, menurut Agnes (2005 : 20) sebagai berikut :

ROE merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

ROE dapat dicari dengan rumus :

$$ROE = \frac{Laba \text{ Bersih}}{Total \text{ Modal}}$$

3) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Tjiptono dan Hendy 2006 : 200). Menurut Agnes (2005 : 13) rasio DER menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

DER dapat dicari dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

4) Variabel *Book Value per Share* (BVS)

Menurut Tjiptono dan Hendy (2006 : 198) *Book Value per Share* membandingkan total modal (ekuitas) terhadap jumlah saham.

BVS dapat dicari dengan rumus :

$$BVS = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

5) Variabel *Earnings per Share* (EPS)

Menurut Tjiptono dan Hendy (2006 : 195) *Earnings per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Menurut Darsono dan Ashari (2005 : 57) rasio ini menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham.

EPS dapat dicari dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

6) Variabel Harga Saham

Menurut Sawidji (2007) Harga saham atau harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham

tersebut dicatatkan dibursa. Menurut Harry (2008) harga pasar saham adalah harga yang terbentuk akibat kekuatan tawar menawar di pasar sekunder atau dengan kata lain harga pasar terbentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham.

2.2.6 Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham

Dari penelitian terdahulu, Jones (2002) mengungkapkan model *Discounted Cash Flow* menggunakan analisis *present value* dari arus kas yang akan diterima oleh investor. Model ini dikembangkan oleh Gordon dan lebih dikenal dengan *Dividend Discount Model* (DDM). Penelitian ini menggunakan model DDM dengan pertumbuhan terhadap harga saham. Turunan pendekatan DDM dengan pertumbuhan konstan dalam menentukan harga saham adalah sebagai berikut :

$$P_o = \frac{D_1}{r - g} \quad (2.1)$$

$$D_1 = EPS \times DPR \quad (2.2)$$

Dengan :

EPS = *Earnings per Share*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

Keterangan :

D_1 = Deviden yang dikeluarkan

P_o = Harga Saham

r = Tingkat pengembalian

g = Tingkat Pertumbuhan

Persamaan (2.1) disubsitusikan dengan persamaan (2.2) menjadi sebagai berikut :

$$P_0 = \frac{EPS \times DPR}{r - g} \quad (2.3)$$

Rumus EPS dapat merupakan hasil kali antara ROE dan BVS. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada persamaan berikut ini :

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Modal} \quad (2.4)$$

$$BVS = \frac{Total Modal}{Jumlah Saham Beredar} \quad (2.5)$$

$$EPS = \frac{Laba Bersih}{Jumlah Saham Beredar} \quad (2.6)$$

Jika persamaan (2.4) dikalikan dengan persamaan (2.5) maka akan menghasilkan persamaan (2.6), yaitu sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sehingga dari bentuk rumus diatas, dapat ditulis menjadi persamaan (2.7) yaitu sebagai berikut :

$$EPS = ROE \times BVS \quad (2.7)$$

Dengan :

ROE = *Return of Equity*

BVS = *Book Value per Share*

Persamaan (2.3) disubsitusikan dengan persamaan (2.7) menjadi sebagai berikut :

$$Po = \frac{ROE \times BVS \times DPR}{r - g} \quad (2.8)$$

ROE dapat diuraikan menjadi persamaan (2.9) sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times \left(1 + \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \right)$$

$$ROE = ROA \times (1 + DER) \quad (2.9)$$

Keterangan :

ROA = *Return on Asset*

ROE = *Return on Equity*

Selanjutnya persamaan (2.8) disubsitusikan dengan persamaan (2.9) menjadi sebagai berikut :

$$Po = \frac{ROA \times (1 + DER) \times BVS \times DPR}{r - g} \quad (2.10)$$

Menurut Dermawan (2005 : 265), menjelaskan bahwa tingkat pertumbuhan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$g = ROE \times (1 - DPR) \quad (2.11)$$

Persamaan (2.10) disubsitusikan kedalam persamaan (2.11) maka akan menjadi :

$$Po = \frac{ROA \times (1 + DER) \times BVS \times DPR}{r - [ROE \times (1 - DPR)]} \quad (2.12)$$

Dari persamaan-persamaan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditulis suatu fungsi :

Harga Saham (Po) = Fundamental (ROA, ROE, DER, BVS, EPS)

Selain itu, jika dilihat dari pengaruhnya maka variabel ROA, ROE, DER, BVS, EPS masing-masing memiliki pengaruh yang positif.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu, Purnomo (1998) mengkaji keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham pada 30 emiten di BEJ selama periode 1992-1996. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat hubungan yang positif antara harga saham dengan indikator kinerja keuangan seperti EPS, PER, ROE, dan DPS.

Itan dan Syakhroza (2003) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan termasuk LQ-45 di BEJ selama 5 tahun. Ukuran yang digunakan adalah DER, ROA, ROE, NPM, PER, dan PBV sebagai variabel bebasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ROA dan PBV yang berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Elva et al (2003) dengan menggunakan faktor fundamental yang terdiri dari EPS, PER, BVS, PBV, dan OPS memberikan hasil bahwa EPS dan OPS berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2006), dengan menggunakan variabel Quick Ratio, DER, ROE, TAT, EPS, dan PBV memberikan hasil bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berikut ini adalah ringkasan tabel penelitian terdahulu yaitu tabel 2.1:

Tabel 2.1

Ringkasan Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Purnomo (1998)	Keterkaitan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 30 Emiten di BEJ periode 1992-1996	EPS, PER, ROE, dan DPS	Uji-t : terdapat hubungan positif antara EPS, PER, ROE, dan DPS dengan harga saham. Uji-f : EPS, PER, ROE, dan DPS berpengaruh terhadap harga saham
2	Itan dan Syakhroza (2003)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham LQ-45 di BEJ	DER, ROA, ROE, NPM, PER dan PBV	Uji-t : hanya ROA dan PBV yang berpengaruh positif terhadap harga saham. Uji-f : DER, ROA, ROE, NPM, PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3	Elva, Einde, dan Rindu (2003)	Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan-perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 di BEJ	EPS, PER, BVS, PBV, dan OPS	Uji-t : PER, BVS dan PBV berpengaruh positif terhadap harga saham. EPS dan OPS berpengaruh negatif terhadap harga saham. Uji-f : EPS, PER, BVS, PBV, dan OPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Njo, Yanny dan Imelda (2003)	Analisis Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Yang terhadap harga saham sektor properti di BEJ periode 1996-2001	ROA, ROE, DER, BV, r dan beta	Uji-t : hanya BV yang berpengaruh sig positif terhadap harga saham. Uji-f : ROA, ROE, DER, BV, r dan beta berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5	Rahmawati (2006)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan LQ – 45 Di Bursa Efek Surabaya (BES) Periode Tahun 2000-2004	QR, DER, ROE, TATO, EPS, dan PBV	Uji-t : hanya EPS yang berpengaruh secara sig terhadap perubahan harga saham Uji-f : QR, DER, ROE, TATO, EPS, dan PBV tidak berpengaruh secara sig terhadap perubahan harga saham
---	------------------	---	----------------------------------	---

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian dan pengambilan data pada Pojok Bursa Universitas Mercu Buana yang bertempat di Jln. Meruya Selatan – Kembangan, Jakarta Barat 11650 di Gedung A, lantai 2, Ruang A. 204.

3.1.2 Sejarah Singkat dan Perkembangan Bursa Efek Indonesia

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (yang selanjutnya disebut BEI) sebagai Bursa Utama Pasar Modal di Indonesia, tidak terlepas dari perkembangan pasar modal itu sendiri. Sejarah pasar modal di Indonesia dimulai dengan dibentuknya Bursa Efek Jakarta tanggal 14 Desember 1912 oleh *Verenigin Voor Effecteded*. Kemudian tahun 1925 pemerintah kolonial Belanda menambah lagi dua Bursa yaitu Semarang dan Surabaya. Ketiga Bursa itu menghentikan aktifitasnya pada tahun 1940 karena terjadi Perang Dunia II yang disusul dengan perang kemerdekaan. BEI dibuka kembali pada tanggal 3 Juni 1952, tetapi program nasionalisasi yang dilakukan pemerintah tahun 1958, mengakibatkan terhentinya aktivitas pasar modal.

Perbaikan ekonomi sejak dilakukan oleh pemerintah Orde Baru membawa hasil positif. Sejak tahun 1968 dana masyarakat yang dilumpuhkan dalam bentuk

deposito semakin meningkat. Hal ini menandakan bahwa terdapat potensi dana masyarakat yang dapat dimanfaatkan melalui pasar modal.

Pada tanggal 17 Desember 1976, pemerintah menghidupkan kembali pasar modal melalui kepres No. 52 tahun 1976, dengan mendirikan BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal) dan PT Dana Reksa, kedua lembaga tersebut bertugas untuk menghidupkan kembali pasar modal dan bertindak sebagai perantara perdagangan efek. Tanggal 10 Agustus 1977 ditetapkan sebagai lahirnya kembali pasar modal di Indonesia, yang ditandai dengan melakukan emisi saham oleh PT. Semen Cibinong di BEI.

Selama dasawarsa pertama, perkembangan di BEI agak tersendat-sendat mengingat pada saat itu jumlah emiten hanya bertambah dalam hitungan jari. Sampai akhir 1987 hanya tercatat 24 emisi saham dan 3 emisi obligasi. Lesunya keadaan ini disebabkan minat investor yang memahami tentang berinvestasi dipasar modal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia.

Dunia pasar modal pada periode 1998 hingga 2005 mengalami perkembangan yang cukup pesat dan BEI sebagai institusi pengelolaan bursa di Indonesia semakin diminati oleh investor yang ingin menanamkan dananya. Perkembangan ini semakin pesat lagi dengan diperkenalkannya investor asing yang melakukan transaksi di BEI. Pada awalnya kepemilikan saham investor asing dibatasi hanya 49% dari seluruh saham perusahaan. Dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 455/KMK. 010/1997 tanggal 4 September 1997, pembatasan pembelian saham bagi investor di hapuskan sehingga investor asing leluasa menanamkan modalnya di BEI. Dengan kekuatan dari segi dana

yang bisa ditransaksikan maka investor asing menjadi pemain di bursa yang patut diperhitungkan.

3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan dari judul penelitian yaitu pengaruh faktor-faktor fundamental (ROA, ROE, DER, BVS, EPS) terhadap harga saham maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel (*independent variables*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

3.3 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, maka dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut :

H₁ : ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂ : ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₃ : DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₄ : BVS berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₅ : EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₆ : ROA, ROE, DER, BVS, EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

3.4 Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel tergantung atau terikat dan variabel bebas, yang dijelaskan sebagai berikut :

3.4.1 Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (X) ini terdiri dari lima variabel yaitu :

- a. Variabel *Return on Asset* (ROA) menjadi variabel X_1 dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.
- b. Variabel *Return on Equity* (ROE) menjadi variabel X_2 dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.
- c. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi variabel X_3 dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.
- d. Variabel *Book Value per Share* (BVS) menjadi variabel X_4 dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.
- e. Variabel *Earnings per Share* (EPS) menjadi variabel X_5 dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

3.4.2 Variabel Tergantung atau Terikat (*dependent variable*)

Variabel tergantung (Y) adalah harga pasar penutupan (*closing price*) saham perusahaan yang termasuk Index LQ-45 selama tahun 2004–2007 dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data berdasarkan buku-buku dan *literature* lainnya yang ada kaitannya dengan masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai pembahasan dan juga sebagai landasan teori bagi pembahasan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan internet untuk memperoleh data sekunder yang belum tercukupi. Dengan membuka situs-situs yang berhubungan dengan bursa secara umum maupun khusus, yaitu situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.finance.yahoo.com dan www.bi.go.id

3.6 Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini juga memakai jenis data yaitu *data panel*, *data panel* adalah jenis data yang merupakan gabungan antara runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*), Wing (2007 : 2.5). Sumber data yang diperlukan terdiri dari data-data laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam Index LQ-45 dan diperoleh dari berbagai sumber.

3.7 Data Penelitian

Metode pengambilan data yang digunakan adalah pendekatan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menurut kriteria

tertentu (*purposive sampling method*). Data dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan yang tergabung dalam perusahaan Index LQ-45 selama tahun 2004–2007. Pengambilan data didasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang pernah masuk dalam Index LQ-45 selama tahun 2004–2007.
- b. Perusahaan memberi laporan keuangan tahunan secara periodik kepada BEI selama tahun 2004–2007.
- c. Perusahaan mencatatkan sahamnya (*listing*) di BEI pada periode 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2007.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Imam (2005 : 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*) merupakan metode regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut asumsi klasik, sebagai berikut:

- a. *Nonmultikoleniaritas*, artinya antar variabel independen yang satu dengan independen yang lainnya dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna.
- b. *Homoskedastisitas*, artinya varians semua variabel adalah konstan (sama).
- c. *Nonautokorelasi*, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel dalam model melalui tenggang waktu (*time lag*). Misalnya, nilai suatu variabel saat ini akan berpengaruh terhadap nilai variabel lain pada masa yang akan datang. Menurut metode klasik ini tidak mungkin terjadi.

Penyimpangan-penyimpangan Asumsi Klasik adalah sebagai berikut:

- a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Imam (2005) apabila nilai $VIF < 10$ maka antar variabel bebas tidak terdapat multikolonieritas dan jika nilai $VIF \geq 10$ maka antar variabel bebas terdapat multikolonieritas serta dengan melihat nilai tolerance, apabila nilai tolerance < 0.10 maka terdapat multikolinieritas.

- b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Wahid (2004), deteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat kurva heteroskedastisitas atau diagram pencar dengan dasar pemikiran sebagai berikut :

- 1) Jika titik terikat menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang berurutan atau bergelombang kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah nol atau diatas nol sumbu y maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi hal tersebut, dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson (D-W). Berikut ini adalah ketentuan dalam nilai Durbin-Watson menurut Wing (2007 : 5.26) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji D-W

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif
0	d_L	d_U	$4-d_U$	$4-d_L$
	1,10	1,54	2,46	2,90

3.8.3 Analisa Regresi Linear Berganda

Data yang telah diseleksi kemudian akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS dan dilakukan analisis secara kuantitatif dengan tujuan mengetahui faktor fundamental (ROA, ROE, DER, BVS, EPS) terhadap harga saham perusahaan Index LQ-45 di BEI tahun 2004-2007. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Persamaan regresi ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$HS (Y) = a + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 DER + \beta_4 BVS + \beta_5 EPS + e$$

Keterangan :

HS = harga saham

a = konstanta

β = koefisien regresi

e = error

3.8.4 Uji Statistik

a. Uji-t

Uji-t dilakukan untuk menguji secara parsial artinya untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel lainnya dianggap konstan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Langkah 1 : merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan dari X_i terhadap harga saham)

$H_a : \beta_i \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan dari X_i terhadap harga saham)

2) Langkah II : menentukan nilai tingkat nyata (α)

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$

3) Langkah III : menarik kesimpulan

Kesimpulan dapat dilihat dengan membandingkan nilai sig pada *output* SPSS, yaitu :

Jika nilai sig t untuk $\beta_i < \alpha$ maka H_0 ditolak

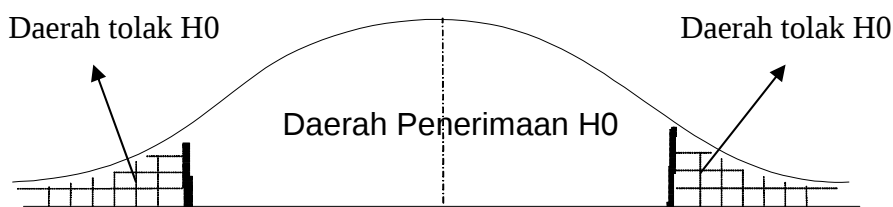
Jika nilai sig t untuk $\beta_i > \alpha$ maka H_0 diterima

Selain itu, kesimpulan dapat dilihat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu :

Jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel \alpha/2}$ atau $+t_{hitung} > +t_{tabel \alpha/2}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel \alpha/2}$ atau $+t_{hitung} < +t_{tabel \alpha/2}$ maka H_0 diterima

Agar lebih jelas dapat melihat gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 3.1 : Penerimaan dan Penolakan Uji t

Bila ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan dari X_i terhadap harga saham, jika X_i lain dikontrol.

b. Uji F (Anova)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari faktor fundamental (ROA, ROE, DER, BVS, EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam Index LQ-45 di BEI tahun 2004-2007. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Langkah 1 : merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan dari faktor fundamental terhadap harga saham)

$H_a : \beta_i \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan dari faktor fundamental terhadap harga saham)

2) Langkah II : menentukan nilai tingkat nyata (α)

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$

3) Langkah III : menarik kesimpulan

Kesimpulan dapat dilihat dengan membandingkan nilai sig pada *output* SPSS, yaitu :

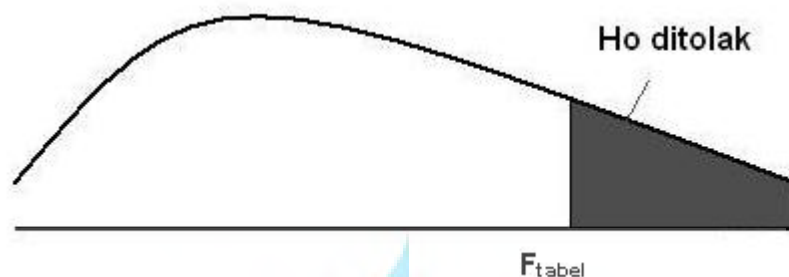
Jika nilai sig $F < \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika nilai sig $F > \alpha$ maka H_0 diterima

Selain itu, kesimpulan dapat dilihat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima



Gambar 3.2 : Penerimaan dan Penolakan Uji F

Bila diterima berarti sedikitnya ada satu faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham.

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) sampai dengan satu (1). Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat bebas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 72 perusahaan yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling method* dari sejumlah perusahaan sebanyak 83 perusahaan. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang termasuk dalam Index LQ-45 yang terdaftar di BEI pada periode 2004-2007. Dari berbagai perusahaan yang termasuk Index LQ-45, 72 perusahaan yang sudah terdaftar di BEI sejak tahun 2004-2007. Data tentang variabel yang diuji diambil dari www.idx.co.id dan dari Pojok Bursa Universitas Mercu Buana. Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan perangkat lunak (software) SPSS. Jumlah perusahaan yang dijadikan subjek penelitian ditunjukkan dalam tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

Perusahaan yang menjadi data penelitian tahun 2004-2007

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Polychem Indonesia Tbk	ADMG
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
4	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
5	Astra Graphia Tbk	ASGR
6	Astra International Tbk	ASII
7	Astra Otoparts Tbk	AUTO
8	Bank Central Asia Tbk	BBCA
9	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
10	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
11	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
12	BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN

13	Bhakti Investama Tbk	BHIT
14	Bank Kesawan Tbk	BKSW
15	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA
16	Bank Mandiri Tbk	BMRI
17	Global Mediacom Tbk	BMTR
18	Bakrie & Brothers Tbk	BNBR
19	Bank Niaga Tbk	BNGA
20	Bank International Indonesia Tbk	BNII
21	Bank Permata Tbk	BNLI
22	Barito Pacific Timber Tbk	BRPT
23	Bumi Resources Tbk	BUMI
24	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP
25	Ciputra Surya Tbk	CTRS
26	Dynaplast Tbk	DYNA
27	Bakrieland Development Tbk	ELTY
28	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
29	Enseval Putra Megatrading Tbk	EPMT
30	Gudang Garam Tbk	GGRM
31	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
32	HM Sampoerna Tbk	HMSP
33	Indosiar Karya Media Tbk	IDKM
34	Indofarma Tbk	INAF
35	International Nickel Indonesia Tbk	INCO
36	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
37	Indorama Syntetics Tbk	INDR
38	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
39	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
40	Indosat Tbk	ISAT
41	Jakarta Int'l Hotel & Dev Tbk	JIHD
42	Kimia Farma Tbk	KAEF
43	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
44	Kalbe Farma Tbk	KLBF
45	Limas Stokhomindo Tbk	LMAS
46	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
47	PP London Sumatera Tbk	LSIP
48	Multipolar Tbk	MLPL
49	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
50	Bank NISP Tbk	NISP
51	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS
52	Palm Asia Corpora Tbk	PLAS
53	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
54	Panin Insurance Tbk	PNIN
55	Panin Life Tbk	PNLF
56	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA

57	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
58	Bentoel Internatoinal Investama Tbk	RMBA
59	Surya Citra Media Tbk	SCMA
60	Semen Cibinong Tbk	SMCB
61	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
62	Summarecon Agung Tbk	SMRA
63	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI
64	Timah Tbk	TINS
65	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
66	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
67	Trimegah Securities Tbk	TRIM
68	Trias Sentosa Tbk	TRST
69	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
70	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP
71	United Tractors Tbk	UNTR
72	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber : www.idx.co.id

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Berikut ini disajikan nilai minimum, nilai maksimum dan mean tiap variabel dalam tabel 4.2, sebagai berikut :

Tabel 4.2

Nilai Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
roa	288	-.20	.62	.0654	.08964
roe	288	-.77	2.52	.1566	.23503
der	288	.13	25.45	2.7106	3.55951
bvs	288	45.47	16122.68	1326.4564	2166.48194
eps	288	-451.23	11709.89	264.3549	858.60393
hs	288	40.00	96250.00	3248.7708	7441.48871
Valid N (listwise)	288				

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai minimum, nilai maksimum dan mean dari masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Harga Saham (hs) memiliki nilai mean adalah 3248.7708, nilai maksimum adalah 96250.00, dan nilai minimum adalah 40.00.
- b. Variabel ROA memiliki nilai mean adalah 0.0654, nilai maksimum adalah 0.62, dan nilai minimum adalah - 0.20.
- c. Variabel ROE memiliki nilai mean adalah 0.1566, nilai maksimum adalah 2.52, dan nilai minimum adalah - 0.77.
- d. Variabel DER memiliki nilai mean adalah 2.7106, nilai maksimum adalah 25.45, dan nilai minimum adalah 0.13.
- e. Variabel BVS memiliki nilai mean adalah 1326.4564, nilai maksimum adalah 16122.68, dan nilai minimum adalah 45.47.
- f. Variabel EPS memiliki nilai mean adalah 264.3549, nilai maksimum adalah 11709.89, dan nilai minimum adalah -451.23.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Apabila nilai $VIF < 10$ maka antar variabel bebas tidak terdapat multikolonieritas dan jika nilai $VIF \geq 10$ maka antar variabel bebas terdapat multikolonieritas serta dengan melihat nilai tolerance, apabila nilai tolerance < 0.10 maka terdapat multikolinieritas. Nilai multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3

Uji Multikolinieritas Variabel Penelitian

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	roa	.245	4.076
	roe	.329	3.036
	der	.535	1.869
	bvs	.387	2.583
	eps	.290	3.444

a. Dependent Variable: hs

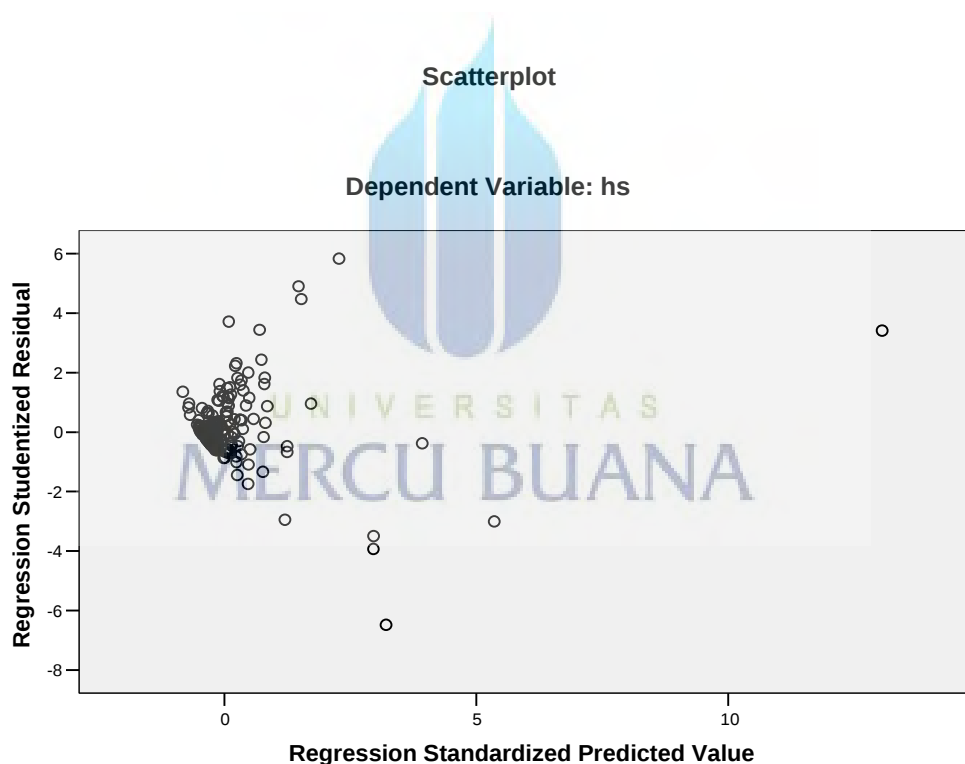
Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Berdasarkan pengujian multikolinieritas yang dilakukan dengan menggunakan uji VIF dan nilai tolerance seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 diperoleh nilai VIF dan nilai tolerance sebagai berikut :

- 1) Variabel ROA memiliki nilai VIF sebesar 4.076 dan nilai tolerance sebesar 0.245 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Variabel ROE memiliki nilai VIF sebesar 3.036 dan nilai tolerance sebesar 0.329 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) Variabel DER memiliki nilai VIF sebesar 1.869 dan nilai tolerance sebesar 0.535 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- 4) Variabel BVS memiliki nilai VIF sebesar 2.583 dan nilai tolerance sebesar 0.387 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- 5) Variabel EPS memiliki nilai VIF sebesar 3.444 dan nilai tolerance sebesar 0.290 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas.

b. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat kurva heteroskedastisitas atau diagram pencar seperti pada gambar 4.1 dibawah ini :



Gambar 4.1 : Uji Heteroskedastisitas Variabel Penelitian

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah nol atau diatas nol sumbu y, maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi hal tersebut dapat dilihat pada nilai Durbin-Watson (D-W). Jika nilai D-W terletak antara 1,54 sampai 2,46, maka tidak terdapat autokorelasi. Nilai D-W dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4

Uji Autokolerasi Variabel Penelitian

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.661 ^a

a. Predictors: (Constant), eps, der, roe, bvs, roa

b. Dependent Variable: hs

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai D-W adalah 1.661 yang terletak antara 1,54 sampai 2,46 berarti tidak terdapat autokolerasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, dengan variabel independen yaitu faktor fundamental yang terdiri dari : *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value Per Share* (BVS), *Earnings Per Share* (EPS), dan variabel dependen yaitu harga saham. Untuk menganalisis data, menggunakan SPSS. Berikut ini adalah tabel hasil analisis regresi yaitu tabel 4.5 :

Tabel 4.5

Koefisien Model Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	652.306	356.761		1.828	.069
	roa	10906.765	4134.849	.131	2.638	.009
	roe	-1445.837	1361.203	-.046	-1.062	.289
	der	38.515	70.518	.018	.546	.585
	bvs	.075	.136	.022	.550	.583
	eps	7.210	.397	.832	18.171	.000

a. Dependent Variable: hs

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai-nilai koefisien untuk variabel faktor fundamental dan konstanta untuk menyusun persamaan regresi penelitian yaitu sebagai berikut :

$$HS (Y) = 652.306 + 10906.765 ROA - 1445.837 ROE + 38.515 DER + 0.075 BVS + 7.210 EPS$$

Keterangan :

HS = harga saham

a = konstanta

 β = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jika setiap variabel independen memiliki nilai nol, maka harga saham sebesar 652.306.

- b. Koefisien regresi ROA adalah sebesar 10906.765, sehingga apabila variabel ROA naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain ROA dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 10906.765. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Itan dan Syakhroza (2003).
- c. Koefisien regresi ROE adalah sebesar -1445.837, sehingga apabila variabel ROE naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain ROE dianggap konstan maka harga saham akan menurun sebesar 1445.837. Hasil ini tidak sesuai dengan teori sekaligus menolak penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (1998) tetapi mendukung penelitian yang dilakukan oleh Njo, Yanny dan Imelda (2003).
- d. Koefisien regresi DER adalah sebesar 38.515, sehingga apabila variabel DER naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain DER dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 38.515. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif tetapi menolak penelitian yang dilakukan oleh Itan dan Syakhroza (2003) dan Njo, Yanny dan Imelda (2003).
- e. Koefisien regresi BVS adalah sebesar 0.075, sehingga apabila variabel BVS naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain BVS dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 0.075. Hasil ini sesuai dengan teori dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Njo, Yanny dan Imelda (2003) serta Elva, Einde, dan Rindu (2003).

f. Koefisien regresi EPS adalah sebesar 7.210, sehingga apabila variabel EPS naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain EPS dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 7.210. Hasil ini sesuai dengan teori dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (1998).

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa masih terjadi ketidakkonsistenan hasil, baik dengan teori ataupun dengan penelitian yang terdahulu. Hal ini dikarenakan setiap penelitian menggunakan data yang berbeda dengan tahun yang berbeda pula, sehingga mendapatkan hasil yang bervariasi.

4.1.4 Uji Statistik

a. Uji t

Uji ini untuk melihat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Jika tingkat signifikansi $< \alpha$ atau jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel \alpha/2}$ atau $+t_{hitung} > +t_{tabel \alpha/2}$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji t Variabel Penelitian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	652.306	356.761		1.828	.069
roa	10906.765	4134.849	.131	2.638	.009
roe	-1445.837	1361.203	-.046	-1.062	.289
der	38.515	70.518	.018	.546	.585
bvs	.075	.136	.022	.550	.583
eps	7.210	.397	.832	18.171	.000

a. Dependent Variable: hs

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil Uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel ROA berdasarkan tabel t hitung $2.638 > t$ tabel 1.96 dan tingkat signifikan $0.009 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya secara parsial variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- 2) Variabel ROE berdasarkan tabel t hitung $-1.062 > t$ tabel -1.96 dan tingkat signifikan $0.289 > 0.05$ sehingga H_0 diterima yang artinya secara parsial variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- 3) Variabel DER berdasarkan tabel t hitung $0.546 < t$ tabel 1.96 dan tingkat signifikan $0.585 > 0.05$ sehingga H_0 diterima yang artinya secara parsial variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

- 4) Variabel BVS berdasarkan tabel t hitung $0.550 < t \text{ tabel } 1.96$ dan tingkat signifikan $0.583 > 0.05$ sehingga H_0 diterima yang artinya secara parsial variabel BVS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- 5) Variabel EPS berdasarkan tabel t hitung $18.171 > t \text{ tabel } 1.96$ dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya secara parsial variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari faktor fundamental (ROA, ROE, DER, BVS, EPS) terhadap harga saham perusahaan Index LQ-45 di BEI tahun 2004–2007. Tingkat kesalahan (α) yang digunakan adalah 5%. Untuk uji ANOVA bila tingkat signifikansi $< \alpha$ atau jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti sedikitnya ada satu faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham. Nilai dari uji F dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji F Variabel Penelitian

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1E+010	5	2632975774	272.181	.000 ^a
	Residual	3E+009	282	9673626.148		
	Total	2E+010	287			

a. Predictors: (Constant), eps, der, roe, bvs, roa

b. Dependent Variable: hs

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung $272.181 > F$ tabel 2.37 dan dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga secara bersama-sama paling sedikit ada satu faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham.

4.1.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat bebas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.825	3110.24535

a. Predictors: (Constant), eps, der, roe, bvs, roa

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.825 yang menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, DER, BVS, EPS secara bersama-sama mampu menerangkan variabel harga saham sebesar 82.5% sedangkan 17.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental baik secara parsial ataupun simultan terhadap harga saham, serta variabel mana saja yang dominan dalam mempengaruhi harga saham. Hasil dari penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Koefisien model persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} HS(Y) = & 652.306 + 10906.765 ROA - 1445.837 ROE + 38.515 DER \\ & + 0.075 BVS + 7.210 EPS + e \end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan :

- 1) Jika setiap variabel independen memiliki nilai nol, maka harga saham sebesar 652.306.
- 2) Koefisien regresi ROA adalah sebesar 10906.765, sehingga apabila variabel ROA naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain ROA dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 10906.765.
- 3) Koefisien regresi ROE adalah sebesar -1445.837, sehingga apabila variabel ROE naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain ROE dianggap konstan maka harga saham akan menurun sebesar 1445.837.

- 4) Koefisien regresi DER adalah sebesar 38.515, sehingga apabila variabel DER naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain DER dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 38.515.
 - 5) Koefisien regresi BVS adalah sebesar 0.075, sehingga apabila variabel BVS naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain BVS dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 0.075.
 - 6) Koefisien regresi EPS adalah sebesar 7.210, sehingga apabila variabel EPS naik sebesar satu satuan dan variabel independen selain EPS dianggap konstan maka harga saham akan meningkat sebesar 7.210.
- b. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :
- 1) Variabel ROA berdasarkan tabel t hitung $2.638 > t$ tabel 1.96 dan tingkat signifikan $0.009 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya secara parsial variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
 - 2) Variabel ROE berdasarkan tabel t hitung $-1.062 > t$ tabel -1.96 dan tingkat signifikan $0.289 > 0.05$ sehingga H_0 diterima yang artinya secara parsial variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
 - 3) Variabel DER berdasarkan tabel t hitung $0.546 < t$ tabel 1.96 dan tingkat signifikan $0.585 > 0.05$ sehingga H_0 diterima yang artinya secara parsial variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
 - 4) Variabel BVS berdasarkan tabel t hitung $0.550 < t$ tabel 1.96 dan tingkat signifikan $0.583 > 0.05$ sehingga H_0 diterima yang artinya secara parsial

variabel BVS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

5) Variabel EPS berdasarkan tabel t hitung $18.171 > t$ tabel 1.96 dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya secara parsial variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

c. Berdasarkan uji F (ANOVA) diperoleh nilai F hitung $272.181 > F$ tabel 2.37 dan dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga secara bersama-sama paling sedikit ada satu faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham.

d. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, DER, BVS, EPS secara bersama-sama mampu menerangkan variabel harga saham sebesar 82.5% sedangkan 17.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh penulis, terdapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya, yaitu :

a. Penelitian ini hanya meneliti faktor fundamental yang terdiri dari ROA, ROE, DER, BVS, EPS yang dapat mempengaruhi harga saham. Hasil dari penelitian hanya variabel ROA dan EPS yang berpengaruh signifikan, sedangkan ROE, DER, dan BVS tidak berpengaruh. Sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak lagi faktor fundamental ataupun

faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham dan untuk variabel ROE, DER, dan BVS tidak digunakan lagi jika menggunakan data Index LQ-45.

b. Dalam penelitian ini menggunakan periode dari tahun 2004 – 2007 dengan data tahunan. Selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak lagi periode waktu agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

c. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Index LQ-45 dengan jumlah 72 perusahaan. Selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data yang lebih banyak lagi.

d. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan adalah ROA, dan EPS. Kedua variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan dengan laba bersih. Hal ini memperlihatkan bahwa investor sangat memperhatikan laba yang akan diperoleh, yang kemudian akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Sehingga perusahaan diharapkan lebih memperhatikan laba yang diperolehnya.

e. Dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE, DER, dan BVS. Ketiga variabel tersebut berhubungan dengan total modal. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak terlalu memperhatikan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam menilai harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Komarudin. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono & Ashari. (2003). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Elva, Eide & Rindu. (2003). *Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Yang tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di BEJ*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol8, no. 2.
- Ghozali, Imam. (2005). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- H.M, Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPP AMP YKPN.
- Njo, Yanny & Imelda. (2003). *Analisis Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Sektor Properti di BEJ periode 1996-2001*. Jurnal Akuntansi & Keuangan vol. 5, no. 2.

- Rahmawati. (2006). *Jurnal Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Surabaya periode Tahun 2000-2004*.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal : Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan ; teori dan aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrial, Dermawan. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan ; teori, konsep & aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tjiptono & Hendy. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2007). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Winarno, Wing Wahyu. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews*. Jakarta: STIM YKPN.

<http://www.idx.co.id> “pada tanggal 27 Januari 2009”

<http://www.bi.go.id> “ pada tanggal 8 Januari 2009”

<http://www.finance.yahoo.com> “pada tanggal 27 januari 2009”



LAMPIRAN I

Perusahaan yang menjadi data penelitian per tahun 2004-2007

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	Polychem Indonesia Tbk	ADMG
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
4	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
5	Astra Graphia Tbk	ASGR
6	Astra International Tbk	ASII
7	Astra Otoparts Tbk	AUTO
8	Bank Central Asia Tbk	BBCA
9	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
10	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
11	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
12	BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN
13	Bhakti Investama Tbk	BHIT
14	Bank Kesawan Tbk	BKSW
15	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA
16	Bank Mandiri Tbk	BMRI
17	Global Mediacom Tbk	BMTR
18	Bakrie & Brothers Tbk	BNBR
19	Bank Niaga Tbk	BNGA
20	Bank International Indonesia Tbk	BNII
21	Bank Permata Tbk	BNLI
22	Barito Pacific Timber Tbk	BRPT
23	Bumi Resources Tbk	BUMI
24	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP
25	Ciputra Surya Tbk	CTRS
26	Dynaplast Tbk	DYNA
27	Bakrieland Development Tbk	ELTY
28	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
29	Enseval Putra Megatrading Tbk	EPMT
30	Gudang Garam Tbk	GGRM
31	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
32	HM Sampoerna Tbk	HMSP
33	Indosiar Karya Media Tbk	IDKM
34	Indofarma Tbk	INAF
35	International Nickel Indonesia Tbk	INCO
36	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
37	Indorama Syntetics Tbk	INDR
38	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
39	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
40	Indosat Tbk	ISAT

41	Jakarta Int'l Hotel & Dev Tbk	JIHD
42	Kimia Farma Tbk	KAEF
43	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
44	Kalbe Farma Tbk	KLBF
45	Limas Stokhomindo Tbk	LMAS
46	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
47	PP London Sumatera Tbk	LSIP
48	Multipolar Tbk	MLPL
49	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
50	Bank NISP Tbk	NISP
51	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS
52	Palm Asia Corpora Tbk	PLAS
53	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
54	Panin Insurance Tbk	PNIN
55	Panin Life Tbk	PNLF
56	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA
57	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
58	Bentoel Internatoinal Investama Tbk	RMBA
59	Surya Citra Media Tbk	SCMA
60	Semen Cibinong Tbk	SMCB
61	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
62	Summarecon Agung Tbk	SMRA
63	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI
64	Timah Tbk	TINS
65	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
66	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
67	Trimegah Securities Tbk	TRIM
68	Trias Sentosa Tbk	TRST
69	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
70	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP
71	United Tractors Tbk	UNTR
72	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber : www.idx.co.id

LAMPIRAN II

Data hasil faktor fundamental dan harga saham yang dianalisis pada perusahaan

Index LQ-45 periode tahun 2004–2007

Kode Saham	Periode	ROA	ROE	DER	BVS	EPS	Harga Saham
AALI	2004	0.23671486	0.387716278	0.54024214	1313.082924	509.1036245	3100
	2005	0.247644292	0.301379296	0.186215656	1667.403315	502.5208374	4900
	2006	0.225143875	0.286446719	0.239341446	1745.404494	499.9653912	12600
	2007	0.368659287	0.485993949	0.283350843	2578.577484	1253.173053	28000
ADMG	2004	0.100696512	0.311996518	2.097604173	377.528812	117.7876748	345
	2005	0.009462399	0.027838033	1.941083329	387.3433402	10.7828766	320
	2006	-0.06695747	-0.213362855	2.185485412	321.7182807	-68.64273086	200
	2007	0.013932203	0.043950632	2.153978498	339.1796911	14.90716192	175
ANTM	2004	0.134088396	0.331733569	1.473990975	1280.326328	424.7272217	1725
	2005	0.131496728	0.277899405	1.113355183	1588.11952	441.3374701	3575
	2006	0.212938428	0.362662652	0.703133197	2244.388756	813.9559777	8000
	2007	0.426357855	0.585658038	0.373490959	918.7624562	538.0806171	4475
APEX	2004	-0.01394469	-0.031553455	1.262757395	663.3392814	-20.93064585	450
	2005	-0.01344631	-0.027528509	1.047291377	606.513182	-16.69640386	700
	2006	0.070195575	0.146159309	1.082172205	783.1720133	114.4678801	1730
	2007	0.070078844	0.146363539	1.088555266	882.6673096	129.1903108	2100
ASGR	2004	0.065381716	0.112758447	0.724617437	245.4785084	27.67977529	320
	2005	0.069518844	0.126604853	0.82115879	211.2096449	26.74016612	295
	2006	0.0950095	0.187749877	0.976116891	219.4230153	41.19664423	305
	2007	0.115400142	0.229479216	0.988552291	232.8594294	53.43639924	590
ASII	2004	0.138089122	0.327902013	1.178361633	4072.05544	1335.235176	9600
	2005	0.116147385	0.267195105	1.114097368	5045.09733	1348.025309	10200
	2006	0.064235156	0.166300318	1.407703495	5527.125462	919.1627216	15700
	2007	0.102634041	0.241789533	1.168720487	6660.135784	1610.351118	27300
AUTO	2004	0.091590289	0.159567941	0.6207403	1821.033936	290.5786364	1925
	2005	0.092134794	0.170513857	0.708987288	2121.99202	361.8290439	2800
	2006	0.031576821	0.052141818	0.612500413	2238.723113	116.7310937	2925
	2007	0.019437614	0.031664424	0.567360071	2512.138255	79.54541034	3325
BBCA	2004	0.021421504	0.229467072	9.711925064	1131.850669	259.7224595	2975
	2005	0.023953802	0.227006061	8.476747938	1286.388732	292.0180383	3400
	2006	0.0239973	0.234826339	8.785455318	1465.613683	344.1646951	5200
	2007	0.020592426	0.219612126	9.664703884	1658.22127	364.1654982	7300
BBNI	2004	0.022625883	0.244798093	9.817156391	950.4689464	232.6729855	1675
	2005	0.009571192	0.118936463	11.42429336	895.5875187	106.5180119	1280
	2006	0.011367491	0.130174056	10.44976626	1113.884696	144.9988887	1870
	2007	0.004897568	0.05214574	9.645668929	1127.383234	58.78823285	1970
BBRI	2004	0.033942658	0.291818651	7.597401154	1050.649742	306.5991904	2875

	2005	0.031020721	0.285223705	8.194618775	1109.4478	316.4408122	3025
	2006	0.027516941	0.252243642	8.166849105	1373.777329	346.5265966	5150
	2007	0.023746546	0.248898644	9.481467421	1578.011773	392.7649911	7400
BDMN	2004	0.040939239	0.30857209	6.521078255	1597.688167	493.0019764	4375
	2005	0.029544188	0.233229592	6.874315181	1753.386449	408.9416053	4750
	2006	0.016148271	0.140366686	7.666423284	1909.096423	267.9735377	6750
	2007	0.023676536	0.195405524	7.22201885	2152.451395	420.6008933	8000
BFIN	2004	0.014552818	0.019836708	0.363083641	1054.368768	20.91520492	1200
	2005	0.072967636	0.101358392	0.389086966	1163.385201	117.918853	1010
	2006	0.114227761	0.154904868	0.356105266	1383.595951	214.3257481	1300
	2007	0.079307415	0.166352464	1.097565092	1582.570417	263.2644886	1290
BHIT	2004	0.02420091	0.038583312	0.577607801	313.9294515	12.11243798	260
	2005	0.025534134	0.037736438	0.461129501	321.0445279	12.11507682	190
	2006	0.021611047	0.12246467	3.362571342	389.9460892	47.75461896	480
	2007	0.035216732	0.115774988	1.493032272	829.8644369	96.07754504	1050
BKSW	2004	0.001713223	0.027962203	15.32140663	234.3543369	6.553063626	175
	2005	0.001911237	0.02415446	11.63812926	243.3603076	5.878236859	400
	2006	0.001993413	0.032448779	15.2779993	251.5218876	8.161578073	460
	2007	0.002864977	0.04729622	15.50841137	264.0084893	12.48660366	500
BLTA	2004	0.055350244	0.146028226	1.638258011	401.8594841	58.68282749	700
	2005	0.081580389	0.321246042	2.937785145	483.1082937	155.1966274	1040
	2006	0.14687867	0.384930848	1.620740281	753.1221461	289.8999462	1740
	2007	0.036721446	0.228913612	5.233785331	797.2045504	182.4909733	2650
BMRI	2004	0.021178753	0.210775727	8.952083415	1238.508249	261.0474769	1925
	2005	0.00229084	0.025990792	10.34534228	1129.355984	29.35285595	1640
	2006	0.0090514	0.091926477	9.155854654	1276.738546	117.3660769	2900
	2007	0.013620872	0.148620703	9.900771625	1409.366911	209.4611007	3500
BMTR	2004	0.029470085	0.052916552	0.964519925	2908.32983	153.8987862	2400
	2005	0.018325142	0.047053324	1.506804891	2228.648449	104.8653183	2625
	2006	0.050696095	0.129555755	1.351176398	1322.567291	171.3462037	3550
	2007	0.094255659	0.20964746	0.91845575	509.1606604	106.7442392	1050
BNBR	2004	-0.05123556	-0.139542854	1.686415757	49.46159464	-6.902012082	40
	2005	0.041585188	0.070118804	0.572862337	154.2109685	10.81308869	120
	2006	0.024865202	0.048125076	0.706235169	166.0320449	7.990304735	155
	2007	0.015799245	0.045513983	1.476904624	181.9580197	8.281634175	290
BNGA	2004	0.021439259	0.279429844	12.03070037	303.4743236	84.7997828	460
	2005	0.013153507	0.137898492	9.482912111	335.8128247	46.30808196	405
	2006	0.013916449	0.135307948	8.721856575	399.1838865	54.01275245	960
	2007	0.014037951	0.148072663	9.547374043	424.7412138	62.89256273	900
BNII	2004	0.022772923	0.195113043	7.567764558	87.12897969	17.00000033	185
	2005	0.014790424	0.154004365	9.337994552	97.39983699	15	155
	2006	0.011933774	0.120586012	9.04172606	108.9235945	13.13466184	240
	2007	0.007339408	0.075751853	9.288333986	109.7983851	8.317431166	285
BNLI	2004	0.019609	0.266015294	12.66112479	323.1896007	85.97337669	750
	2005	0.00848143	0.114702959	12.50238345	332.1531898	38.09895383	720

	2006	0.008230879	0.082791876	9.044476023	485.8595869	40.22522687	870
	2007	0.012698347	0.127867392	9.054318114	504.0181446	64.44748542	890
BRPT	2004	-0.04289953	-0.254822107	6.937318719	214.8112747	-54.73866153	450
	2005	0.299893062	0.651242758	1.171089944	402.9341377	262.407939	550
	2006	0.004134802	0.006772111	0.637831907	405.6814622	2.747319921	640
	2007	0.0026332	0.004778308	0.573782325	1335.239236	6.380183765	2800
BUMI	2004	0.077640476	1.170485116	14.06265553	47.52798392	55.63079777	800
	2005	0.074308171	0.660853752	7.839863557	95.30370027	62.98180787	760
	2006	0.088442986	0.617605285	5.954657078	176.5969388	109.0672026	900
	2007	0.279846229	0.703236172	1.263584495	573.5278808	403.3255514	6000
CMNP	2004	0.053445094	0.076626223	0.424164294	564.506232	43.2559805	825
	2005	0.048160393	0.068084944	0.400737652	595.019643	40.511879	770
	2006	0.061777445	0.094692664	0.500579481	641.663739	60.760849	1650
	2007	0.044329522	0.088610767	0.95175696	680.4904275	60.2987785	2200
CTRS	2004	0.039579336	0.072221139	0.820044535	859.1319323	62.04748684	1475
	2005	0.063834165	0.127403433	0.971120059	475.0944112	60.52865911	420
	2006	0.094015286	0.155792086	0.641491037	548.5549287	85.46051651	980
	2007	0.089266504	0.136438292	0.412231526	635.2237758	86.66884704	980
DYNA	2004	0.047725075	0.120612885	1.34435535	1254.963302	151.3647448	1800
	2005	0.01919496	0.053161278	1.570871663	1231.900971	65.48942978	1150
	2006	-0.00594144	-0.017418125	1.709013074	1218.237213	-21.21940865	790
	2007	0.000687843	0.001987033	1.634674614	1235.693087	2.455362959	730
ELTY	2004	0.029992109	0.067470056	1.194211225	387.6865429	26.15723286	280
	2005	0.036196962	0.073332198	0.995135889	901.5219143	66.11058357	165
	2006	0.028221047	0.05126401	0.785835321	942.0215536	48.29180214	195
	2007	0.023508168	0.032468056	0.364954944	2952.022592	95.846435	620
ENRG	2004	0.027746303	0.171854816	5.197368101	45.46889794	7.814049073	600
	2005	0.038705402	0.305149903	6.883909854	67.60953596	20.63104332	750
	2006	-0.03002064	-0.139015682	3.630664109	131.5706445	-18.29038291	520
	2007	0.012330493	0.034495681	1.797587965	232.7812219	8.029946781	1490
EPMT	2004	0.107762867	0.308979738	1.861772621	252.7034298	78.08023947	550
	2005	0.109377883	0.266211513	1.42942436	334.9540039	89.16861228	750
	2006	0.115254978	0.219597784	0.904904881	417.7574368	91.73860746	650
	2007	0.110602644	0.205518646	0.857858296	494.3634268	101.6009022	770
GGRM	2004	0.086939691	0.146932912	0.688949629	6332.274303	930.4195026	13550
	2005	0.085392866	0.144121762	0.686552026	6814.373875	982.0995713	11650
	2006	0.046372817	0.076598324	0.650473242	6838.165926	523.7920511	10200
	2007	0.060327926	0.102238375	0.693312779	7338.435664	750.2697382	8500
GJTL	2004	0.075404696	0.283846541	2.764331683	531.7351641	150.9311869	650
	2005	0.046372203	0.170860908	2.684554511	640.7594697	109.4807449	560
	2006	0.016272759	0.055450858	2.407587992	674.0031566	37.37405303	580
	2007	0.010744447	0.038075474	2.543735178	684.6344123	26.06778007	490
HMSP	2004	0.170254456	0.409894165	1.34221668	1108.699521	454.4494638	6600
	2005	0.199677073	0.520825561	1.554530325	1043.932238	543.7065937	8900
	2006	0.278873986	0.620043415	1.20709017	1299.096509	805.4962355	9700

	2007	0.231115608	0.44943252	0.944298176	1839.731234	826.8350445	14300
IDKM	2004	0.035670992	0.069665289	0.952769544	411.3377074	28.65596032	675
	2005	-0.08752261	-0.206196175	1.355825018	339.5384966	-70.01153942	340
	2006	-0.20121424	-0.768817288	2.820790414	191.9579251	-147.5805714	370
	2007	-0.10168812	-0.492922379	3.847295316	129.4825984	-63.82487038	440
INAF	2004	0.013816894	0.028315973	1.049371453	82.48734992	2.335709593	170
	2005	0.018493262	0.036173114	0.956014057	85.58315931	3.095809398	115
	2006	0.022186411	0.054336704	1.449096539	90.50066725	4.917507941	100
	2007	0.010973245	0.037991175	2.462093017	94.07467473	3.574007475	205
INCO	2004	0.175583982	0.248609984	0.415903552	11272.35179	2802.419201	11550
	2005	0.163748586	0.208600177	0.273905214	13402.39364	2795.741692	13150
	2006	0.241838348	0.305065772	0.261445051	16122.68401	4918.479038	31000
	2007	0.621576137	0.846024034	0.361094777	13841.08334	11709.88915	96250
INDF	2004	0.02412765	0.088827917	2.503199649	450.6531109	40.03057732	800
	2005	0.008387478	0.028784831	2.33090465	456.2009999	13.1316689	910
	2006	0.040646116	0.131336748	2.099925057	533.0752064	70.01236422	1350
	2007	0.033201528	0.137563151	2.620593057	754.6011627	103.8053135	2575
INDR	2004	0.009319121	0.020969559	1.250164941	3509.24426	73.58730469	625
	2005	0.003707465	0.00880816	1.375790555	3716.403404	32.73467492	470
	2006	0.003377099	0.008477442	1.510273405	3439.012947	29.1540333	480
	2007	0.003704484	0.009721158	1.624159611	3602.859012	35.02396264	730
INKP	2004	0.070948066	0.187708113	1.645609505	3638.458208	682.9681247	1025
	2005	0.001531509	0.003935569	1.569644316	3854.318502	15.16893765	1080
	2006	-0.03509852	-0.099835082	1.844268428	3229.659094	-322.4332812	940
	2007	0.016734046	0.047145476	1.81719315	3531.51472	166.4949425	840
INTP	2004	0.011874249	0.024920228	1.098678222	1264.737786	31.51755363	3075
	2005	0.070203039	0.131397352	0.871676123	1529.211397	200.934328	3550
	2006	0.061761274	0.098263778	0.591025769	1638.788953	161.0335934	5750
	2007	0.098211436	0.142028209	0.443049517	1881.437394	267.217183	8200
ISAT	2004	0.059672077	0.126147855	1.025699165	2494.574015	314.6851612	5750
	2005	0.049515796	0.113408579	1.278078714	2672.677923	303.1046041	5550
	2006	0.041196269	0.092758627	1.238429733	2797.558417	259.4976788	6750
	2007	0.045073151	0.123425586	1.7203657	3044.706293	375.7946592	8650
JIHD	2004	0.107968884	0.31221964	2.420296438	715.0384878	223.2490592	440
	2005	-0.04454425	-0.099783889	1.030031524	734.0421494	-73.24558001	495
	2006	-0.01217279	-0.043080858	1.865777669	703.7250698	-30.3170796	690
	2007	-0.04310872	-0.179583127	2.532756415	631.9427706	-113.4862591	1000
KAEF	2004	0.066262208	0.095453192	0.440537455	146.6661451	13.99975171	205
	2005	0.044859412	0.062574383	0.394899758	152.0022328	9.511445985	145
	2006	0.03405892	0.050525184	0.334151016	156.7615929	7.920408354	165
	2007	0.037634645	0.057475604	0.52719934	163.4907452	9.396729384	305
KIJA	2004	0.030859971	0.041741552	0.352611499	106.2660259	4.435708826	115
	2005	0.067787442	0.083848714	0.236142855	115.9580503	9.722933373	90
	2006	0.038282604	0.045025325	0.171438502	117.6763364	5.298415275	230
	2007	0.012299944	0.018655166	0.512570479	119.9133396	2.2370032	230

KLBF	2004	0.123417963	0.305394721	1.260981159	150.1173864	45.84505738	550
	2005	0.138172268	0.273473303	0.762486033	220.06292	60.18133359	990
	2006	0.146299971	0.225917547	0.360680001	294.8811169	66.61881856	1190
	2007	0.137342353	0.208362257	0.331040401	333.4833864	69.48535095	1260
LMAS	2004	0.253799508	0.371699702	0.427317176	146.2883616	54.37534045	675
	2005	0.003593763	0.00535291	0.431523826	133.9150475	0.716835142	80
	2006	-0.07153186	-0.166791113	1.212546912	116.094024	-19.36345151	45
	2007	-0.08872659	-0.264100529	1.765054151	91.83923376	-24.25479024	85
LPKR	2004	0.052718682	0.202719396	2.668148638	704.3650208	142.7884514	1620
	2005	0.057594667	0.133305684	1.206460838	918.0948269	122.3872585	1750
	2006	0.038279751	0.109649831	1.758067133	345.6402615	37.89939642	1070
	2007	0.033515144	0.083932458	1.426255277	243.0963452	20.40367389	690
LSIP	2004	-0.10461122	-0.321353123	2.07187996	702.3307454	-225.6961786	1425
	2005	0.136702671	0.316216819	1.313172204	1027.124921	324.7941755	2950
	2006	0.101535502	0.225206014	1.218002661	1228.876335	276.7503417	6600
	2007	0.143223451	0.243640355	0.701120548	1696.521183	413.3410232	10650
MLPL	2004	0.004746063	0.024461963	3.077817748	505.0983883	12.35569793	315
	2005	0.011076121	0.047141634	2.392609886	688.1146595	32.43884926	155
	2006	0.006043282	0.033098672	3.62590197	312.535792	10.34451953	110
	2007	0.006267447	0.035027637	3.617884163	257.9942489	9.03692898	102
MPPA	2004	0.031176564	0.067787302	1.138458231	694.4697586	47.07623151	575
	2005	0.04863362	0.107717471	1.183386693	763.8974809	82.28510485	960
	2006	0.026535102	0.07410164	1.764052191	800.4045833	59.31129189	800
	2007	0.033347275	0.055525956	1.571395863	688.7140746	38.24150739	690
NISP	2004	0.016276944	0.208428868	11.76029577	337.7092627	70.3883595	775
	2005	0.010227295	0.10318816	9.056966413	402.4296334	41.52597331	770
	2006	0.009792411	0.096554609	8.860146839	497.3554342	48.02195961	850
	2007	0.008632794	0.074239171	7.599669123	579.34184	43.00985764	900
PGAS	2004	0.042966569	0.149275091	2.257185291	725.6022181	108.314337	1900
	2005	0.068551085	0.205324379	1.79950759	935.8766889	192.1582998	6900
	2006	0.125229422	0.339435769	1.587654258	1229.022776	417.1742914	11600
	2007	0.077282219	0.249297803	2.090067609	1389.457254	346.3886408	15350
PLAS	2004	-0.02108682	-0.037245203	0.394591395	136.1011484	-5.069114839	875
	2005	0.015126689	0.024101357	0.171533518	125.7235121	3.030107245	840
	2006	0.002116327	0.002626074	0.132270531	126.0545406	0.331028542	870
	2007	0.016030626	0.022803427	0.315663787	128.9960936	2.941552947	690
PBNB	2004	0.036640762	0.193973693	4.214859538	281.4536476	54.59460354	420
	2005	0.013700071	0.11535673	7.32163244	272.9245285	31.48368105	420
	2006	0.016093219	0.098574955	5.049542603	329.3723986	32.4678694	580
	2007	0.015938689	0.113631373	6.019983342	371.0887823	42.16732778	680
PNIN	2004	0.07963708	0.169508346	0.726474334	609.7053032	103.3501377	320
	2005	0.01109303	0.028406429	0.666670402	602.9314708	17.12712991	265
	2006	0.052022259	0.136484852	0.71898595	547.0878748	74.66920785	280
	2007	0.046495165	0.131379734	0.955051154	639.8582615	84.0644079	330
PNFL	2004	0.129481715	0.199375059	0.539793161	145.2922164	28.96764425	145

	2005	0.076195581	0.111919426	0.468844053	146.7121196	16.41993616	135
	2006	0.062650279	0.087749923	0.400631005	153.7755894	13.49379614	165
	2007	0.068099916	0.106167639	0.558998083	175.0245963	18.58194813	195
PTBA	2004	0.176007205	0.248511925	0.40649739	791.4815361	196.6926002	1525
	2005	0.1644757	0.227538901	0.378393402	890.8604195	202.7054006	1800
	2006	0.156277854	0.211578507	0.348554538	996.2363267	210.7821948	3525
	2007	0.193531889	0.27158805	0.398982465	1214.825366	329.9320525	12000
RALS	2004	0.121841521	0.188191035	0.544555866	236.6531429	44.536	775
	2005	0.129312657	0.171517164	0.326375688	250.6838737	42.99658703	810
	2006	0.123638913	0.160645724	0.29931363	275.4244054	44.24575311	870
	2007	0.125726086	0.170293596	0.354481007	304.9235561	51.92652888	850
RMBA	2004	0.041362	0.041362	0.462016252	290.6263071	12.0208854	110
	2005	0.058711718	0.058711718	0.395287531	273.6199228	16.06469581	135
	2006	0.061973288	0.122171555	0.971358307	176.890721	21.6110145	310
	2007	0.062945489	0.157582658	1.503478177	228.9456174	36.07785894	560
SCMA	2004	0.026982119	0.042846875	0.587972964	641.8907686	27.5030136	700
	2005	0.034249606	0.055784643	0.628767453	619.1317846	34.53804568	640
	2006	0.039682929	0.06341419	0.598021903	602.1327039	38.18375762	800
	2007	0.049761427	0.102562934	1.061093108	653.8741756	67.06325386	940
SMCB	2004	-0.07089115	-0.247557878	2.492084491	281.0368137	-69.57287711	575
	2005	-0.04561325	-0.18132639	2.975301084	240.4349528	-43.5972021	475
	2006	0.024900769	0.08383651	2.3668241	273.8738598	22.96062848	670
	2007	0.023502237	0.075047943	2.193225529	294.5825993	22.10781819	1750
SMGR	2004	0.076346937	0.139718486	0.812846881	6140.815804	857.9854877	18500
	2005	0.140136164	0.227886748	0.610763739	7564.972218	1723.956915	17800
	2006	0.172818568	0.235565681	0.348250401	9271.846763	2184.128893	36300
	2007	0.208498051	0.267894671	0.270947526	11172.95831	2993.175989	5600
SMRA	2004	0.09940546	0.226916576	1.28179591	345.8074425	78.46944083	625
	2005	0.081087949	0.180624067	1.225755147	425.5532347	76.86515589	750
	2006	0.076693959	0.172278367	1.245292472	354.2883102	61.03621161	1170
	2007	0.052761173	0.106186922	1.00863699	468.4762801	49.74605405	1170
SULI	2004	0.095381495	2.522532491	25.44664169	56.21684727	141.8088238	415
	2005	0.000571257	0.003409053	4.967600842	245.043991	0.835368006	800
	2006	-0.03492656	-0.128326617	2.608721354	379.6912598	-48.72449481	2725
	2007	0.014560324	0.04759847	2.202043002	472.0823946	22.47039967	3225
TINS	2004	0.073638405	0.117877285	0.600725125	2998.708529	353.4796206	2050
	2005	0.039116761	0.070076067	0.79129067	3047.937421	213.5874684	1820
	2006	0.060119484	0.124146129	1.064828295	3331.25837	413.5628311	4425
	2007	0.354598475	0.531279417	0.498175077	6674.016793	3545.76775	28700
TKIM	2004	0.087475974	0.306470484	2.503481968	4426.160176	1356.48745	2275
	2005	0.008562798	0.028977677	2.384136301	4809.673116	139.3731536	3150
	2006	-0.02991115	-0.113337477	2.789137873	3981.303464	-451.2308883	1780
	2007	0.004641083	0.017688366	2.811258673	4222.863333	74.69555335	990
TLKM	2004	0.108926744	0.302507554	1.533428437	1005.026885	304.0282242	4825
	2005	0.128573778	0.343183427	1.398458235	1155.377034	396.50625	5900

	2006	0.146475915	0.392094444	1.385172247	1392.296081	545.9115575	10100
	2007	0.156680627	0.380964722	1.15576478	1674.036657	637.7489087	10150
TRIM	2004	0.073695595	0.195102542	1.647410983	81.49081096	15.89906438	170
	2005	0.111889591	0.206061724	0.841652316	95.48830267	19.67648428	145
	2006	0.085493611	0.185463719	1.169328416	105.7658405	19.61572613	150
	2007	0.057068396	0.216354519	2.791144194	121.0443932	26.1885015	305
TRST	2004	0.015151528	0.030312508	1.000623852	340.3064655	10.31554238	205
	2005	0.007806867	0.017150094	1.196795917	341.1573462	5.850880698	150
	2006	0.012839727	0.026594262	1.071248147	347.396089	9.238742521	145
	2007	0.00829704	0.018088056	1.180061394	349.4162201	6.320260328	174
TSPC	2004	0.150357087	0.191582297	0.225226152	374.7658267	71.79849778	7550
	2005	0.126536654	0.165522589	0.263472169	398.501596	65.961016	5650
	2006	0.109946046	0.140330573	0.23028684	431.6534747	60.57417933	900
	2007	0.100376554	0.131571142	0.263924013	470.1431553	61.85727178	750
UNSP	2004	0.085278091	0.246572523	1.891393575	166.8802647	41.14808795	310
	2005	0.092951048	0.235804152	1.536863835	210.5222956	49.64203132	415
	2006	0.096969941	0.269107347	1.775162548	275.6264775	74.17311025	970
	2007	0.047919251	0.08660689	0.806770844	629.6950084	54.53592634	2275
UNTR	2004	0.162442515	0.354309438	1.169378737	1089.524317	386.0287484	2275
	2005	0.098809941	0.255918765	1.579730001	1439.788204	368.4688188	3675
	2006	0.082715571	0.202499675	1.437967481	1611.173551	326.2621208	6550
	2007	0.114825867	0.260413355	1.258679634	2010.561406	523.5770402	10900
UNVR	2004	0.401464946	0.648313642	0.606774478	295.995675	191.8980341	3300
	2005	0.374896775	0.662741094	0.762995704	284.8657929	188.7922674	4275
	2006	0.372156291	0.726863152	0.949696161	310.4229358	225.6349934	6600
	2007	0.368367231	0.729773069	0.980367299	352.8363041	257.4904325	6750

Sumber : www.idx.co.id dan Pojok Bursa Universitas Mercu Buana dan diolah

LAMPIRAN III

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
roa	288	-.20	.62	.0654	.08964
roe	288	-.77	2.52	.1566	.23503
der	288	.13	25.45	2.7106	3.55951
bvs	288	45.47	16122.68	1326.4564	2166.48194
eps	288	-451.23	11709.89	264.3549	858.60393
hs	288	40.00	96250.00	3248.7708	7441.48871
Valid N (listwise)	288				

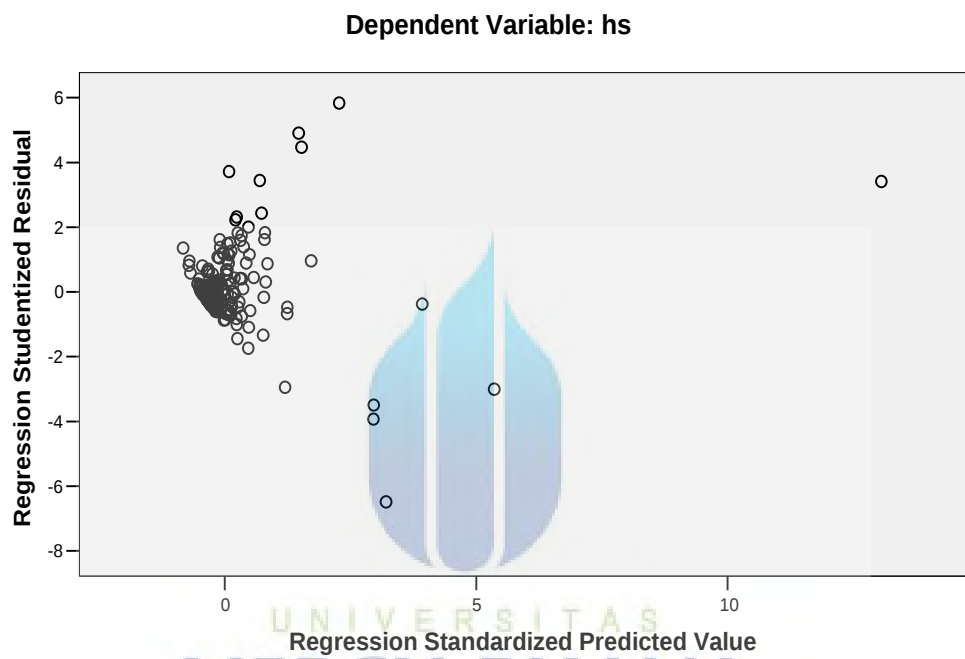
Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS



LAMPIRAN IV

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

LAMPIRAN V

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	eps, der, roe _a , bvs, roa	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hs

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	652.306	356.761		1.828	.069		
roa	10906.765	4134.849	.131	2.638	.009	.245	4.076
roe	-1445.837	1361.203	-.046	-1.062	.289	.329	3.036
der	38.515	70.518	.018	.546	.585	.535	1.869
bvs	.075	.136	.022	.550	.583	.387	2.583
eps	7.210	.397	.832	18.171	.000	.290	3.444

a. Dependent Variable: hs

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.910 ^a	.828	.825	3110.24535	1.661

a. Predictors: (Constant), eps, der, roe, bvs, roa

b. Dependent Variable: hs

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1E+010	5	2632975774	272.181	.000 ^a
	Residual	3E+009	282	9673626.148		
	Total	2E+010	287			

a. Predictors: (Constant), eps, der, roe, bvs, roa

b. Dependent Variable: hs

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2358.19	91691.64	3248.7708	6772.78806	288
Std. Predicted Value	-.828	13.059	.000	1.000	288
Standard Error of Predicted Value	207.183	2809.067	367.681	258.023	288
Adjusted Predicted Value	-2517.33	71515.52	3188.0306	5977.61352	288
Residual	-19367.8	17647.48	.00000	3083.03358	288
Std. Residual	-6.227	5.674	.000	.991	288
Stud. Residual	-6.483	5.834	.005	1.031	288
Deleted Residual	-20992.8	24734.47	60.74023	3539.16857	288
Stud. Deleted Residual	-7.015	6.211	.006	1.063	288
Mahal. Distance	.277	233.112	4.983	17.991	288
Cook's Distance	.000	8.598	.038	.509	288
Centered Leverage Value	.001	.812	.017	.063	288

a. Dependent Variable: hs

Sumber : Lampiran II dan diolah dengan SPSS

LAMPIRAN VI

Nilai Tabel t

df	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	1.303	1.664	2.021	2.423	2.704
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Keterangan :

df = $n - 1$

n = jumlah data

LAMPIRAN VII

Nilai Tabel F Dengan $\alpha = 5\%$

df (v_2)	Df numerator (v_1)					
	1	2	3	4	5	6
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10

Keterangan :

df = (v_1, v_2)

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Nama : Fatmah Amir Abdat
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 25 Agustus 1987
Alamat : Jln. H. Muchtar Raya, No. 101 Petukangan
Utara, Jakarta Selatan 12260
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia

Pendidikan Formal

1993 - 1999 : SDN 05 Pagi, Jakarta Selatan
1999 - 2002 : SLTPN 245, Jakarta Selatan
2002 - 2005 : SMUN 101, Jakarta Barat
2005 - 2009 : Universitas Mercu Buana

Pengalaman

Asisten Dosen Pada Mata Kuliah : Pengantar Akuntansi I
Statistik I
Manajemen Keuangan Lanjutan
Manajemen Operasional Lanjutan
Statistik II
Akuntansi Biaya